

RINGKASAN

AKMAL, FUNGSI DAN KEDUDUKAN INTERNAL AUDITOR DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PELAKSANAAN PENGAWASAN PADA PT. JAMSOSTEK (PERSERO) CABANG BELAWAN. (dibawah bimbingan Bapak Drs. H. Arifin Akhmad, MSi, Ak, sebagai Pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak sebagai Pembimbing II).

Internal auditing adalah merupakan suatu aktifitas penilaian secara independen di dalam suatu perusahaan atau kesatuan ekonomi, yang dilakukan oleh karyawan perusahaan dengan tujuan untuk melakukan review akuntansi, keuangan dan operasi lainnya sebagai dasar untuk memberikan bantuan yang bersifat protektif dan konstruktif bagi pimpinan perusahaan.

Internal auditing di dalam pelaksanaan tugasnya mengevaluasi berfungsinya sistem dan prosedur akuntansi, keuangan dan operasi dengan suatu cara yang sistematis, menelaah, dan menetapkan kebenaran data keuangan. Berusaha memperoleh administrasi yang paling efisien dan memastikan perlindungan serta tanggung jawab dan pengamaman harta perusahaan terhadap kerugian yang timbul dari berbagai sebab.

Internal auditing bertujuan untuk memastikan bahwa pengawasan intern yang ada telah memadai dan efektif, laporan keuangan yang disajikan mencerminkan hasil operasional yang nyata, dan menaati kebijaksanaan serta prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. pemeriksaan intern merupakan pengawasan yang berfungsi mengukur serta menilai efektifitas pengawasan itu sendiri.

Internal auditing adalah orang yang melaksanakan tugas pemeriksaan intern antara lain melakukan studi dan evaluasi terhadap pengawasan intern perusahaan, melakukan pengujian atas ketepatan transaksi-transaksi yang terjadi dan lain sebagainya. Dengan demikian internal auditor merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap keseluruhan proses pemeriksaan intern. Tugas dan tanggung jawab internal auditor membantu manajemen dalam pencapaian kegiatan operasi dan administrasi yang paling efisien dan suatu organisasi, yang bertujuan untuk melakukan suatu tindakan preventif.

Di samping itu, internal auditor memiliki tugas dan tanggung jawab dalam bidang pengawasan intern dan menyiapkan rencana tahunan untuk pemeriksaan semua unit perusahaan dan menyajikan program tersebut untuk disetujui. Internal auditor dalam pelaksanaan tugasnya mengevaluasi sistem dan prosedur akuntansi, keuangan, dan operasi dengan suatu cara yang sistematis dan menetapkan kebenaran data keuangan dan memperoleh administrasi yang efisien, kemudian mendokumentasikan temuannya dari hasil pelaksanaan tugas tersebut.

Dalam perkembangannya internal auditor awalnya hanyalah suatu fungsi pengawasan pembukuan, namun sejalan dengan perkembangan informasi akuntansi, aktifitas internal auditor telah berkembang pesat di dalam memperkuat sistem pengawasan intern yang dilaksanakan dengan melakukan evaluasi dan penilaian atas seluruh prosedur, teknik dan metode pencatatan, penyimpanan, dan pelaporan. Dengan demikian internal auditor selam sebagai unsur pengawasan intern sekaligus juga dapat memilai keberhasilan sistem pengawasan intern dalam mengamankan asset perusahaan.

Pemeriksaan keuangan merupakan pembuktian keberadaan kekayaan dan untuk meyakinkan apakah pengamanan tersebut cukup, apakah sistem pelaporan dapat dipercaya serta pengawasan cukup, sehingga titik berat pada fungsi internal auditor pada pemeriksaan keuangan adalah pencegahan terjadinya kecurangan dan kesalahan serta perlindungan atas harta benda perusahaan. Sedangkan pemeriksaan manajemen yang juga disebut sebagai pemeriksaan operasional, merupakan perluasan kegiatan pemeriksaan intern keseluruhan tingkat kegiatan perusahaan, dengan tujuan utama untuk mengevaluasi sumber yang dapat melengkapi data keuangan dan juga menentukan apakah dasar-dasar transaksi telah diawasi dengan baik, pemeriksaan harus diteliti terhadap data yang dapat dipercaya baik data dari dalam maupun dari luar perusahaan.

Kedudukan internal auditor dalam struktur organisasi perusahaan yang satu dengan yang lain tentu berbeda. Hal ini tergantung pada situasi dan kondisi perusahaan serta tujuan yang hendak dicapai di dalam pembentukan internal auditor. Kedudukan internal auditor dalam suatu perusahaan mempunyai pengaruh terhadap independensi dan luasnya kegiatan internal auditor. Posisi internal auditor merupakan fungsi staf di mana staf internal auditor ditujukan untuk membantu manajemen dalam rangka mengawasi kegiatan perusahaan. kedudukan internal auditor yang paling baik ialah bahwa harus independensi terlepas dari pengaruh kebijaksanaan arus bawah sehingga mampu melakukan pengawasan setiap departemen yang ada di bawahnya.

Melihat betapa pentingnya pengawasan intern dalam suatu perusahaan karena dapat memberikan jasa pada manajemen dan makin mendapatkan pengakuan untuk mengawasi dan mengendalikan seluruh kegiatan perusahaan termasuk pengawasan intern yang meliputi struktur organisasi, prosedur, formulir, pembukuan dan laporan keuangan lainnya. Laporan internal auditor merupakan sarana pertanggung jawaban pemeriksaan intern atas penugasan oleh pimpinan yang merupakan suatu komunikasi yang di dalamnya tercakup tentang tujuan dari proses penugasan tersebut. Untuk dapat menyusun laporan internal auditor yang baik maka ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi yaitu :

1. Cermat
2. Jelas
3. Ringkas
4. Tepat waktu

Di samping itu selain kriteria yang dimaksud di atas maka suatu laporan internal auditor harus memenuhi standar pelaporan di dalam standar auditing, yaitu :

1. Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Laporan audit harus menunjukkan keadaan yang di dalamnya. Prinsip akuntansi tidak secara konsisten diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dalam hubungannya dengan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam periode sebelumnya.
3. Pengungkapan informatik dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan audit.
4. Laporan audit harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atas suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasan harus dinyatakan. Dalam semua hal yang nama auditor dikaitkan dalam laporan keuangan, laporan audit harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan auditor, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikulnya.

Laporan internal auditor harus mengungkapkan berbagai hal yang perlu mendapat perhatian serta memberikan rekomendasi perbaikan atas kelemahan atas kesalahan yang ditemukan. Di samping itu laporan internal auditor menjadi penting karena dapat dijadikan referensi berharga untuk pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan pada masa yang akan datang.

